

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Ekstrak etil asetat *C. scabriuscula*, *C. crispata*, *C. rappii*, *C. macilenta*, *C. ochrochlora* serta ekstrak etil asetat *C. crispata* menunjukkan aktivitas antibakteri kategori kuat di semua konsentrasi dengan diameter zona hambat 12-19 mm. Ekstrak metanol *C. rappii* berada pada kategori sedang hingga kuat dengan diameter zona hambat 9-13 mm. Sedangkan ekstrak metanol *C. scabriuscula*, *C. crispata*, *C. ochrochlora*, *C. malayana* serta ekstrak etil asetat *C. malayana* dikategorikan sedang sebagai antibiotik dengan diameter zona hambat 6-10 mm.
2. Nilai konsentrasi hambat minimum terkecil dimiliki oleh ekstrak etil asetat dan metanol *C. macilenta* yaitu pada konsentrasi 2,5 mg/mL
3. Pengujian aktivitas antibakteri dengan metode KLT-bioautografi menunjukkan delapan komponen senyawa yang bertanggungjawab atas aktivitas antibakteri dari masing-masing sampel dan diharapkan bisa menjadi acuan dalam penelitian lanjutan.
4. Terdapat korelasi hasil uji aktivitas antibakteri antara ketiga metode yang digunakan. Semakin tinggi diameter zona hambat maka semakin kecil nilai KHM dan data ini didukung dengan ditemukannya komponen senyawa yang bertanggungjawab atas aktivitas antibakteri tersebut.

### 5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi senyawa-senyawa yang diketahui bertanggungjawab atas aktivitas antibakteri pada masing-masing ekstrak.